

Sistem Informasi Administrasi CV Jaya Abadi

Hendra Kurniawan¹

Lily Puspa Dewi²

Christian, SE.³

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, UK Petra
Jln. Siwalankerto 121–131 Surabaya 60236

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, UK Petra
Jln. Siwalankerto 121–131 Surabaya 60236

Aletha Consulting
Klampis Anom 6/20 (F108), Surabaya
Telp. (031)-5948935

Telp. (031)-2983455, Fax. (031)-8417658

Telp. (031)-2983455, Fax. (031)-8417658

Email: Christian@althaconsulting.com

Email:
hendrak150694@gmail.com

Email: lily@petra.ac.id²

ABSTRAK

Pada saat ini, CV Jaya Abadi masih melakukan pencatatan transaksi penjualan, pembelian secara manual. CV Jaya Abadi masih belum menggunakan sistem informasi yang terstruktur. *Owner* seringkali mengalami kesulitan dalam melakukan pemantauan jumlah stok masing – masing barang yang berada di tiga lokasi. Pencatatan yang dilakukan secara manual ini seringkali menyebabkan beberapa kesalahan yang dapat mengganggu proses bisnis dalam salon mobil ini serta membuang banyak waktu.

Melihat berbagai macam permasalahan yang terjadi pada CV Jaya Abadi ini, maka dirancang sistem yang dapat mengolah data transaksi operasional, pembuatan kartu stok dan Stok barang serta pembuatan laporan keuangan yang lengkap. Aplikasi dibuat dengan program berbasis *website* yang menggunakan *Framework Laravel, PHP* sebagai bahasa pemrogramannya dan *MySQL* sebagai *database*. Pencatatan administrasi menggunakan metode *perpetual* dan kartu stok yang menggunakan metode *Average*.

Hasil yang diperoleh dari aplikasi yang telah dibuat antara lain, dapat melakukan pencatatan transaksi penjualan dan pembelian, Stok barang yang dapat memberikan *reminder* apabila stok barang tersebut berada pada titik tertentu, serta laporan – laporan keuangan yang diperlukan.

Kata kunci: Sistem Informasi Administrasi, Laporan Keuangan, Stok barang, Framework Laravel

ABSTRACT

At this time, the CV Jaya Abadi still record sales, purchase transactions, stock movement, and financial report manually. The CV Jaya Abadi still not using structured information systems. Owner often have difficulties of monitoring the amount of stock for each items. Recording process that still done manually often causes some errors that may disturb the business processes in car salon and waste a lot of time.

Based on background of that problem on this CV Jaya Abadi, we designed a system that can process the operational data transactions, making of stock card and Stock, and making the complete financial reports. Application made by web-based program using Framework Laravel, PHP as programming tool and MySQL as database of the program. Record of Administration using perpetual method and card stock using Average.

Results that obtained from the application that have been made, are able to record the transaction of sales and purchases, Stock that can set a reminder of the stock availability, accounting journal and report of financial statements that required.

Keywords: Administration Information System, Financial Report, Stock, Laravel Framework

1. PENDAHULUAN

Perusahaan CV Jaya Abadi adalah toko elektronik yang berada di kota Krian. Perusahaan itu cukup terkenal di kota Krian dan sekitarnya, tetapi apabila dilihat dalam sumber daya manusia dan teknologi yang dipakai sangat memprihatinkan. Kurangnya penggunaan teknologi merupakan salah satu faktor penghambat perkembangan pada perusahaan.

Masalah yang dihadapi perusahaan, yakni dalam masalah administrasi yang kurang efisien sehingga membutuhkan waktu sedikit lama untuk menjual barang seperti pengecekan stok barang tersebut masih ada atau stok sudah habis karena perusahaan tidak memiliki data stok gudang. Masalah berikutnya adalah dalam pencatatan pengiriman dengan cara kertas alamat yang menumpuk atau bisa terjadinya alamat yang terkirim dua kali sehingga susah untuk mencari alamat dalam pengecekan pengiriman. Selain itu, tidak diketahuinya stok yang dimiliki yang membuat kerja yang dilakukan menjadi dua kali lipat yaitu mengecek barang yang sudah konsumen beli kemudian ternyata dalam stok sudah habis. Masalah lain adalah adanya pembelian barang yang kurang efektif sehingga banyak barang yang tertumpuk di gudang membuat perputaran transaksi atau uang membutuhkan waktu yang sedikit lama. Kurang informasi yang dapat diterima contohnya untuk melihat stok pada gudang 1, 2, dan 3 atau barang yang ada di toko 1 atau 2. Pencatatan *Service* karena di perusahaan ini terdapat sistem pencatatan *service*. Bagian keuntungan dan kerugian dalam penjualan seperti akuntansi pun belum ada.

Adanya sistem administrasi yang tepat dan dinamis dimana ada penambahan gudang dan perusahaan sehingga program tersebut dapat menyesuaikan *owner*. Adanya administrasi yang menyesuaikan, adanya sistem informasi akuntansi dalam pembelian, penjualan barang yang dapat yang menghasilkan laporan laba-rugi sebuah perusahaan. Sistem pencatatan informasi *service* barang konsumen sehingga adanya pencatatan ini dapat menunjukkan apabila *service* barang tersebut sudah selesai dan dapat mengingatkan *user* tersebut. Adanya sistem komisi untuk pegawai juga adanya *discount* untuk produk-produk tertentu. Mencatat transaksi secara kartu kredit atau debit, checkgue dan giro.

2. LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan menjelaskan tentang semua teori dalam pembuatan Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Administrasi Pada CV Jaya Abadi. Teori yang akan dijelaskan

pada bab ini yaitu pengertian mengenai Penjualan, Pembelian, Retur barang, *Average*, *Data Flow Diagram*(DFD), *Entity Relationship Diagram*(ERD), *Laravel Framework*, dan *MySQL*. Berikut adalah penjelasan mengenai teori-teori tersebut.

2.1. Pengertian Sistem Informasi

Sistem adalah satu set dari dua komponen atau lebih yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Kebanyakan sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil untuk mendukung sistem yang lebih besar. Contohnya adalah sebuah fakultas terdiri dari banyak departemen, masing-masing dari fakultas tersebut merupakan subsistem dan fakultas itu sendiri merupakan subsistem dari sebuah universitas.

Tiap subsistem dirancang untuk mencapai satu tujuan atau lebih. Mengganti bagian dari suatu subsistem tidak dapat dilakukan tanpa memperhitungkan efek pada subsistem tidak dapat dilakukan tanpa memperhitungkan efek pada subsistem yang lain dan system itu sendiri secara keseluruhan. Suatu tujuan tidak dapat tercapai apabila sebuah subsistem tersebut tidak konsisten dengan tujuan dari subsistem yang lain atau dengan system tersebut secara keseluruhan. Tujuan akan berhasil apabila suatu subsistem mencapai tujuannya dan juga tetap mendukung tujuan keseluruhan organisasi. Semakin besar suatu organisasi dan semakin rumit sistemnya, semakin sulit juga keberhasilannya.

Data adalah suatu fakta yang dikumpulkan, direkam, disimpan, dan di proses oleh sistem informasi. Suatu bisnis membutuhkan berbagai jenis data, seperti halnya ruangan, resource, maupun orang yang beradaptasi dalam aktifitas tersebut. Contohnya adalah sebuah bisnis harus mengumpulkan data tentang penjualan (tanggal, total pembelian), barang yang terjual (barang atau servisnya, banyak barang yang terjual, harga), dan orang yang terlibat seperti *customer* dan penjual.

Informasi adalah data yang telah diorganisir dan diproses untuk membantu dalam pemilihan keputusan. Sebab semakin banyak informasi maka semakin mudahlah *user* untuk menentukan informasinya.

Namun, ada batasan untuk informasi yang dapat otak manusia serap dan proses. Kelebihan informasi terjadi ketika batasan telah dilewati dan menyebabkan resiko kesalahan pengambilan keputusan yang akan dibuta dan juga meningkatkan biaya untuk menyediakan informasi tersebut. Seseorang desainer sistem informasi menggunakan Teknologi Informasi(TI) untuk membantu membuat keputusan yang lebih akurat. Contohnya, Walmart mempunyai 500 *terabytes* datanya yang disimpan dalam penyimpanan datanya. Itu setara dengan rak buku yang panjangnya 3219 kilometer atau setara dengan 100 juta foto digital. Investasi yang dilakukan walmart dalam bidang TI sangatlah besar sehingga walmart dapat dengan efektif mengumpulkan, menyimpan, menganalisa dan mengatur data tersebut untuk mendapatkan informasi yang berguna.

Kalau dari suatu informasi didapatkan dalam keuntungan yang didapat dari informasi dikurangi dengan ongkos untuk menyediakan informasi tersebut. Keuntungan dari suatu informasi termasuk mengurangi ketidakpastian, keputusan yang lebih baik, dan kemampuan untuk mengatur dan menjadwalkan aktifitas yang menjadi lebih baik. Ongkos dari informasi tersebut terdiri dari waktu dan banyaknya *resource* yang dikeluarkan untuk mendapatkan dan mendistribusikan informasi tersebut. Ongkos dan keuntungan suatu informasi sulit untuk ditentukan

dan sulit untuk menentukan perkiraan harga yang tepat apabila informasi tersebut masih belum didapatkan dan disediakan. Akhirnya, ongkos untuk menyediakan informasi harus diperhitungkan dengan baik agar ongkos untuk menyediakan informasi tersebut tidak melebihi keuntungan yang diperoleh.

Untuk lebih memahami *value* dari suatu informasi, coba ambil kasus *7-eleven* yaitu sebuah perusahaan jepang yang sangat terkenal. *7-eleven* menginvestasikan uang dan informasi yang sangat banyak di bidang TI, sedangkan toko-toko dari amerika tidak. Setiap toko *7-eleven* dijepang berkali computer yang mempunyai fungsi sebagai berikut:

- Mengecek ketersediaan 3000 barang yang terjual di setiap toko dan mencatat barang apa saja yang terjual, kapan barang tersebut terjual, dan dalam kondisi cuaca seperti apa barang tersebut terjual.
- Mencatat apa dan kapan *Customer* membeli barang untuk memastikan bahwa barang yang sering terjual selalu memiliki *stock*
- Membeli sandwiches dan lauk untuk nasi dari *supplier* secara otomatis. Pembelian dilakukan 3 kali dalam sehari sehingga toko selalu mempunyai makanan yang fresh. *Supplier* juga dapat mengakses database *7-eleven* sehingga *supplier* juga dapat mengakses *database 7-eleven* sehingga *supplier* dapat menentukan barang apa yang lebih laris ke depannya.
- Mengkoordinasi sistem pengiriman dengan *supplier* sehingga pengiriman lebih cepat.
- Mengkoordinasi sistem pengiriman dengan *supplier* sehingga pengiriman lebih cepat
- Membuat grafik berwarna untuk melihat wilayah mana yang lebih mendatangkan keuntungan.

Rata-rata pendapatan *7-eleven* di jepang 30% lebih tinggi dan keuntungan menjadi hamper dua kali lipat dari saingannya sedangkan toko-toko di America yang tertinggal kebanyakan mengalami kebangkrutan [4].

2.2. Pembelian

Pembelian persediaan dapat dilakukan dengan uang tunai atau rekening (kredit). pembelian biasanya dicatat pada saat barang diterima dari penjual. Setiap pembelian harus didukung oleh dokumen bisnis yang memberikan bukti tertulis dari transaksi. Setiap pembelian cash harus didukung oleh cek dibatalkan atau tanda terima yang menunjukkan barang yang dibeli dan jumlah yang dibayarkan. Pembelian tunai dicatat oleh peningkatan persediaan barang dagangan merupakan penurunan kas.

Setiap pembelian kredit harus didukung oleh faktur pembelian. Dokumen ini menunjukkan total harga pembelian dan informasi terkait lainnya. Namun pembeli tidak menyiapkan faktur pembelian terpisah. sebaliknya, salinan faktur penjualan yang dikirimkan oleh penjual digunakan oleh pembeli sebagai faktur pembelian [5].

2.3. Penjualan

Pendapatan penjualan, seperti pendapatan layanan dicatat pada saat diterima. Pendapatan penjualan ini dilakukan sesuai dengan prinsip pengakuan pendapatan, biasanya, pendapatan penjualan yang diperoleh pada saat barang dipindahkan dari penjual kepada pembeli. Pada saat ini transaksi penjualan selesai, dan harga jual telah ditetapkan.

Penjualan dapat dilakukan secara kredit atau uang tunai. setiap transaksi penjualan harus didukung oleh dokumen bisnis yang menyediakan bukti tertulis dari penjualan. *cash register*

memberikan bukti penjualan tunai, faktur penjualan, menyediakan dukungan untuk penjualan kredit. salinan asli dari faktur pergi ke pelanggan. Salinan disimpan oleh penjual untuk digunakan dalam merekam faktur penjualan menunjukkan tanggal penjualan, nama pelanggan, total penjualan, dan informasi terkait lainnya.

Dua entri yang dibuat untuk setiap penjualan. entri pertama mencatat penjualan: kas (atau piutang, jika penjualan kredit) meningkat dengan debit, dan penjualan meningkat dengan kredit di jual (faktornya) harga barang. Entri kedua mencatat biaya barang yang dijual: beban pokok penjualan meningkat dengan debit, dan merchandise. persediaan yang harus di tangan [5].

2.4. Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan merupakan biaya langsung barang yang dijual kepada pelanggan. M&S menggunakan metode persediaan eceran. HPP, sebagai presentase pendapatan adalah sekitar 61-63%. Secara umum, dengan mengasumsikan harga pokok penjualan yang stabil sebagai persentase dari pendapatan penjualan bersih dipandang sebagai tanda peningkatan kualitas laba. Sayangnya, untuk M&S, HPP tumbuh lebih besar ketimbang pendapatan selama tiga tahun terakhir, yaitu dari £5.247 menjadi £5.535 menjadi £5.690, suatu kenaikan sebesar 5,5% dan 2,80% [1].

2.5. Laba Kotor

Laba kotor (marjin kotor) Merupakan perbedaan antara penjualan bersih dan harga pokok penjualan. Sebaliknya, karena harga pokok penjualan menurun secara tetap, maka laba kotor yang meningkat secara tetap sebagai presentase dari pendapatan penjualan bersih dianggap sebagai tanda peningkatan kualitas laba. Jika perusahaan melaporkan pendapatan lain-lain (seperti pendapatan bunga, pendapatan sewa dan seterusnya), maka pendapatan tersebut harus dikeluarkan dari perhitungan laba kotor karena berkaitan secara tidak langsung dengan operasi perdagangan dan harga pokok penjualan. [1].

2.6. Laporan Laba Rugi

Laporan Keuangan merupakan Hasil dari sistem akuntansi yaitu dokumen bisnis yang digunakan untuk memberi informasi data tentang keuangan atau aktivitas proses bisnis suatu perusahaan kepada pihak – pihak yang berkepentingan dalam suatu perusahaan [2]. Tujuan pembuatan laporan keuangan merupakan hasil output dalam suatu proses akuntansi atau aktivitas proses bisnis yang memberikan informasi seperti laporan laba rugi. Laporan laba rugi diambil dalam jurnal atau yang sering disebut buku besar dalam setiap golongan master COA sehingga dapat memberikan informasi dari laba kotor sampai laba bersih

2.7. Laravel

Laravel adalah sebuah framework PHP yang dirilis dibawah lisensi MIT, dibangun dengan konsep MVC (model view controller). Laravel adalah pengembangan website berbasis MVP yang ditulis dalam PHP yang dirancang untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dengan mengurangi biaya pengembangan awal dan biaya pemeliharaan, dan untuk meningkatkan pengalaman bekerja dengan aplikasi dengan menyediakan sintaks yang ekspresif, jelas dan menghemat waktu. [3].

3. ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

3.1 Desain Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang dihasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses dikenalkan pada data tersebut.

3.1.1 Context Diagram

Context diagram merupakan diagram yang menggambarkan suatu sistem beserta seluruh *external entity* yang melibatkan dalam sistem, disertai dengan data yang digunakan atau diperlukan. Administrasi CV Jaya Abadi dapat dilihat pada Gambar 3.1. Dalam Proses Manage Sistem Informasi Administrasi terdapat beberapa *external entity* pemakai, yaitu : *Supplier, Customer, Customer Service, Kepala Gudang, Administrasi pembelian, Administrasi Penjualan dan owner*, yang dimaksud owner adalah admin.

3.2 Desain Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan tahap desain terakhir sebelum mengimplementasikan sebuah program. Entity Relationship Diagram (ERD) menggambarkan tabel-tabel yang terdapat dalam *database* beserta dengan relasi antar tabel-tabel tersebut. Entity Relationship Diagram (ERD) juga merupakan bagian yang terpenting karena mencakup keseluruhan dari sistem yang akan dibuat.

Dalam pembuatan Entity Relationship Diagram (ERD) terdapat dua bagian , yaitu *conceptual data model* dan *physical data model*. Desain Entity Relationship Diagram dalam bentuk *conceptual data model*.

4. PENGUJIAN SISTEM

4.1 Pengujian Pemesanan Pembelian

Ketika pada halaman pemesanan pembelian akan muncul pada Gambar 1 . *User* akan mendapatkan informasi mengenai pemesanan pembelian yang sudah dibuat. Apabila *user* membuat pemesanan pembelian akan memunculkan *alert* bahwa data sudah terbuat, tetapi apabila *user* salah meng-*inputkan* akan muncul *validate inputan* yang salah.

No	Nama Staff	Nama Supplier	Tanggal	Tanggal Diminta	Action
1	enik	ranny	2017-11-28	2017-11-29	Edit Delete

Gambar 1. Pemesanan Pembelian

4.2 Faktor Pembelian

Ketika *user* memasuki halaman faktor pembelian seperti pada Gambar 2 . *user* dapat informasi sesuai pada table faktor pembelian yang sudah dibuat. Pada halaman ini *user* hanya menginputkan invoice supplier dan mengecek harga sesuai pemesanan pembelian

Datastore Jaya Abadi
Faktor Pembelian F.100

Dari Pemesanan Pembelian
--Pilih Pemesanan Pembelian--

Supplier:

Tanggal:
07/19/2018

Invoice:

Go:
id

NB: Potongan Barang = Harga barang mendapat potongan dalam label tersebut
Diskon 1-5 = harga potongan yang akan diinputkan Sesuai Potongan

Jumlah	Nama Barang	Harga Satuan	Potongan Barang	Diskon 1	Diskon 2	Diskon 3	Diskon 4	Diskon 5
<input type="text"/>								

Gambar 2 Faktor Pembelian

4.3 Faktor Penjualan

Ketika *user* masuk dalam halaman faktur penjualan. *user* akan mendapatkan informasi faktur penjualan yang sudah dibuat, dapat di *edit* maupun di *delete*. Faktur penjualan sendiri sangat berpengaruh pada table kartu stok dan stok barang.

Dari Pemesanan Penjualan
--Pilih Pemesanan penjualan--

Lokasi:
--Pilih Lokasi--

Nama Staff:
--Pilih Staff--

Nama Sales Staff:
--Pilih Staff--

Nama Customer:
--Pilih customer--

Tanggal:
11/30/2017

Biaya Pengiriman:
 0

Keterangan:

Dropshipper:
 --Pilih Alamat--

Jumlah	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah Harga
<input type="text"/>			

Action

-
-
-
-

Gambar 3. Faktor Penjualan

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dalam Pembuatan *Website Administrasi* pada CV Jaya Abadi adalah sebagai berikut:

- Laravel dapat membantu dalam *manage database* yang memiliki tabel yang banyak

5.2 Saran

Saran yang diperoleh dalam Perancangan dan Pembuatan *Website Administrasi* pada CV Jaya Abadi adalah sebagai berikut:

- Penyempurnaan tampilan agar mengubah tampilan lebih menarik dan penggunaan lebih mudah.
- Penyempurnaan ketika terjadi *error* di bagian transaksi dengan memberikan *error handling*.

6. REFERENSI

- [1] Harrison Jr, Walter T., Horngren, Charles T., Thomas, C.William., Surwardy Themin. 2011. Akuntansi Keuangan: Internasional Financial Reporting Standards. JI.H Baping Raya no. 100 Ciracas, Jakarta 13740.
- [2] Hery 2013, Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang. Bandung: AlfaBeta
- [3] IdCloudHost. 2016, 7 Juni. Pengertian dan Keunggulan Framework Laravel . Diperoleh 26 Oktober 2016, dari <https://idcloudhost.com/pengertian-dan-keunggulan-framework-laravel/>
- [4] Rommey, M.B., & Steinbart, P.J edisi terbaru. *Accounting Information System*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- [5] Weygandt, Jerry.J, Keiso, Donald.E, & Kimmel, Paul.D 2015. *Accounting Principles 7th Edition*. Clearance Center, 222 Rosewood Drive, danvers, MA.